BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara demokrasi adalah negara yang mengikutsertakan partisipasi rakyat dalam pemerintahan, menjamin terpenuhinya hak dasar rakyat dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara. Demokrasi dalam bidang politik, menekankan pentingnya partisipasi warga negara dalam kehidupan politik, mengingat demokrasi menempatkan kedaulatan tertinggi berada ditangan rakyat.Salah satu dasar rakyat yang harus dijamin adalah kemerdekaan menyampaikan pikiran, baik secara lisan maupun tulisan. Sebagaimana tercantum didalam UUD NRI Tahun 1945 pasal 28 yang isinya, "kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang''. Media massa memiliki kemerdekaan untuk mencari dan menyampaikan informasi juga sangat penting untuk mewujudkan hak asasi. Mengingat media massa adalah salah satu sarana bagi warga negara untuk mengeluarkan pikiran dan pendapat serta peranan penting dalam negara demokrasi. Media massa yang bebas dan bertanggung jawab memegang peranan penting dalam masyarakat demokratis dan merupakan salah satu unsur bagi negara dan pemerintahan yang demokratis.

Selain menekankan kemerdekaan mengeluarkan pikiran negara demokrasi juga menekankan kebebasan bagi warga negaranya untuk mendapatkan informasi dan komunikasi secara bebas degan memanfaatkan segala media, hal ini di akui

oleh Negara Indonesia sebagaimana dicantumkan dalam pasal 28 f UUD NRI Tahun 1945:

> "Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia".

Dewasa ini kebutuhan informasi masyarakat Indonesia mulai berkembang. Tidak hanya menempatkan informasi pada kebutuhan sementara namun telah menjadi kebutuhan yang kontinyu dan rutin. Berbagai kebutuhan informasi baik mulai dari dunia hiburan, ekonomi-bisnis, politik, hukum, keilmuan, telah menjadi konsumsi khalayak atau masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Informasi kini telah dinilai oleh masyarakat kita sebagai suatu kebutuhan, dari hanya sekedar untuk tahu hingga menjadi untuk kepentingan profesional, informasi kini sudah mulai ditanggapi positif oleh masyarakat. Posisi informasi sebagai kebutuhan esensial dijadikan masyarakat kita untuk mencapai tujuan melalui manfaat yang diperolehnya.

Hal ini kemudian mengakibatkan gelombang opini publik yang kuat terhadap suatu persoalan yang diberitakan. Baik itu penilaian positif sebagai hegemoni citra positif yang diposting media massa atau membentuk opini negatif publik akan suatu perkara. Citra positif yang tidak sesuai dengan realita mengakibatkan kebohongan publik sedangkan opini negatif yang terus menerus dilansir akan menyebabkan tersugestinya rasa dendam dan kebencian sehingga aroma permusuhan publik mengental akan suatu persoalan. Dengan demikian kunci permasalahan adalah penyajian berita yang mampu memberikan deskripsi

permasalahan seobjektif mungkin sehingga tendensi opini publik ke arah yang negatif dapat terkontrol.

Dalam pembentukan opini publik peran media massa sangat penting karena opini publik dapat terbentuk berdasarkan pemberitaan yang ada pada media massa. Apabila media massa memberikan berita positif maka akan terbentuk citra positif bagi masyarakat tentang berita terkait. Namun sebaliknya apabila media massa memberikan berita negatif dapat terbentuk citra negatif di masyarakat. Tetapi faktanya banyak masyarakat yang membaca berita namun tetap tidak terbentuk opininya untuk menanggapi realita masa kini, masyarakat hanya sekadar membaca saja.

Seperti realita yang terjadi didalam hal menilai Pemerintah Kota Medan sebagai lembaga eksekutif di Kota Medan yakni Walikota. Banyak kemajuan yang telah dialami oleh Kota Medan atas kinerja yang dilakukan oleh Walikota. Di antaranya perbaikan infrastruktur, penyusunan program pembenahan dunia pendidikan. Itu ditandai ditandai dengan dicanangkannya visi misi pendidikan Kota Medan bersamaan dengan dilakukannnya penguatan manajemen pendidikan lewat pelantikan para kepala SD, SMP dan SMA sederajat.

Kemudian mempersiapkan kelembagaan yang akan menangani penataan pasar tradisional dan pembenahan pelayanan kesehatan. Selanjutnya dalam peningkatan pelayanan administrasi publik telah ditempuh terobosan baru lewat kebijakan memangkas jalur birokrasi. Hal itu, dilakukan dengan memberikan wewenang kepada camat untuk mencetak formulir KTP, tanpa melalui Dinas Kependudukan seperti sebelumnya. Sehingga proses pengurusan KTP menjadi

lebih mudah dan cepat. Perbaikan infrastruktur, penyusunan program pembenahan dunia pendidikan. Keadaan tersebut banyak dimuat dalam pemberitaan di media massa, baik media elektronik maupun media cetak. Hal yang seharusnya terjadi adalah masyarakat dapat menilai bahwasanya Walikota Medan memiliki Prestasi Kerja yang baik dengan melihat pemberitaan media massa yang ada. Namun pada kenyataannya masyarakat merasa acuh tak acuh dengan prestasi yang telah dilakukan oleh Walikota Medan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pemberitaan Media Massa Terhadap Pembentukan Opini Publik Tentang Prestasi Kerja Walikota Medan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung)".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dalam sebuah penelitian perlu ditentukan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, hal tersebut agar penelitian menjadi lebih terarah dan lebih mendalam analisanya. Identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Peran media massa bagi masyarakat;
2. Media massa sebagai media penyampaian informasi prestasi kerja Walikota Medan;
3. Pengaruh media massa dalam membentuk opini publik;
4. Opini publik terhadap kinerja walikota medan;

5. Pengaruh Pemberitaan Media Massa Terhadap Pembentukan Opini Publik Tentang Prestasi Kerja Walikota Medan.

C. Pembatasan Masalah

Riduan (2010:5) mengungkapkan, pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak melenceng kemana-mana. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan materi, kelayakan, dan keterbatasan dari peneliti tanpa keluar dari jalur penelitian ilmiah. Karena adanya keterbatasan waktu, biaya, tenaga, teori-teori, dan agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka tidak semua masalah yang diteliti.

Adapun rencana penelitian ini, masalahnya dibatasi pada: Media massa sebagai media penyampaian informasi prestasi kerja Walikota Medan.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : adakah pengaruh media massa sebagai media penyampaian informasi prestasi kerja Walikota Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh media massa sebagai media penyampaian informasi prestasi kerja Walikota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat tersebut adalah :

1. Untuk menambah khasanah pengetahuan ilmiah didalam studi ilmu politik.

2. Dapat dijadikan masukan bagi para penulis maupun dalam literatur perpustakaan yang berkaitan dengan masalah-masalah pembentukan opini publik.
3. Media massa adalah salah satu alat yang dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah yang memberikan dampak bagi masyarakat, untuk itu dengan pendidikan politik melalui media massa ini menjadikan masyarakat peka akan kebijakan pemerintah.
4. Secara akademis bermanfaat untuk diajukan sebagai salah satu syarat penyelesaian studi S-1 di Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraam Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY